

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter BAKU (baik dan kuat) Siswa di SMP Daaruttauhiid Bandung

M. Abdul Wahab Murhazmi, Giantomi Muhammad *

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

murhazmi@gmail.com, giantomi.muhammad@unisba.ac.id

Abstract. Character education is a basic value that the nation's children need to become quality individuals. BAKU (Good and Strong) character education is a superior program at Daaruttauhiid Middle School Bandung which is designed to shape students into individuals who are academically intelligent, have noble character and have good social attitudes. This program integrates values such as honesty, sincerity, humility, discipline, courage and resilience into (Abdillah, 2019) various aspects of school life, including learning, extracurricular activities and daily interactions. In line with the school's vision as an institution with a character based on monotheism, BAKU character education aims to give birth to a generation of rahmatan lil alamin who are faithful, devout, independent, reason critically and have noble character. The research method chosen is to use a descriptive qualitative method by analyzing data that has been collected from interviews, observation and documentation. Program implementation is carried out through routine activities such as morning assembly, habitual worship, mentoring, and life skills training based on Islamic values. A holistic approach involving teachers as role models, as well as family and environmental support, has succeeded in creating positive changes in students' attitudes, habits and thinking patterns. The result is a generation that not only excels academically but is also able to adapt to current developments and contribute positively to society. BAKU character education also supports national education goals in developing student character and forming a society with noble morals.

Keywords: *Character Education Program, BAKU Character, Qualitative Method.*

Abstrak. Pendidikan karakter merupakan nilai pijakan yang diperlukan anak bangsa untuk menjadi pribadi yang berkualitas. pendidikan karakter BAKU (Baik dan Kuat) merupakan program unggulan di SMP Daaruttauhiid Bandung yang dirancang untuk membentuk siswa menjadi pribadi cerdas secara akademik, berakhlak mulia, dan memiliki sikap sosial yang baik. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai seperti jujur, ikhlas, tawadhu, disiplin, berani, dan tangguh ke dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, termasuk pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sehari-hari. Sejalan dengan visi sekolah sebagai institusi berkarakter berbasis tauhid, pendidikan karakter BAKU bertujuan melahirkan generasi rahmatan lil alamin yang beriman, bertakwa, mandiri, bernalar kritis, dan berakhlak mulia. Metode penelitian yang dipilih yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Implementasi program dilakukan melalui kegiatan rutin seperti apel pagi, pembiasaan ibadah, mentoring, dan pelatihan keterampilan hidup berbasis nilai Islami. Pendekatan holistik yang melibatkan guru sebagai teladan, serta dukungan keluarga dan lingkungan, telah berhasil menciptakan perubahan positif dalam sikap, kebiasaan, dan pola pikir siswa. Hasilnya adalah generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan karakter BAKU juga mendukung tujuan pendidikan nasional dalam pengembangan karakter siswa dan pembentukan masyarakat yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: *Program Pendidikan Karakter, Karakter Baku, Metode Kualitatif.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek mendasar dalam kehidupan manusia, di mana pun ada kehidupan, di situ pula terdapat proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya menjadi fenomena, tetapi juga merupakan usaha untuk membentuk manusia menjadi lebih manusiawi. Seiring perkembangannya, pendidikan membutuhkan tuntutan untuk terus diperbaiki dan diatur dengan baik guna mengembangkan potensi manusia secara optimal, sehingga melahirkan pemikiran-pemikiran teoritis mengenai pendidikan karena, Pendidikan merupakan nilai yang diperlukan dalam mewujudkan kelangsungan hidup bangsa, yang nantinya menjadi pijakan anak bangsa Indonesia sehingga berkembang menjadi pribadi yang berkualitas, teratur, memiliki akhlak yang baik, jujur, bertanggung jawab dan disiplin.

Melihat banyaknya permasalahan karakter di Indonesia, Pendidikan seharusnya tidak hanya sekedar mencetak seseorang yang berpengetahuan luas, melainkan juga memunculkan sikap dan karakter yang baik dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia memerlukan perbaikan secara terus menerus. Salah satu upaya perbaikan kualitas Pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai Pendidikan karakter dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses Pendidikan yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia yang berkarakter. Pendidikan karakter merupakan proses yang sangat penting untuk kesuksesan peserta didik dimasa yang akan datang, karena karakter yang kuat akan membentuk akhlak yang baik dan mental yang kuat.

Pentingnya penguatan nilai karakter didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Contoh perilaku tidak disiplin tersebut seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak mengerjakan tugas sekolah, terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam yang lengkap, duduk dan berjalan seenaknya di waktu jam Pelajaran sedang berlangsung, dan sebagainya. Adanya perilaku melanggar tersebut menunjukkan bahwa kesadaran siswa masih minim.

Dengan banyaknya permasalahan karakter yang terjadi di Indonesia, pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada mencetak individu yang memiliki pengetahuan luas, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pembentukan karakter yang positif pada siswa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan non-akademik mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti membangun sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat

Pendidikan karakter bisa berjalan melalui proses pembiasaan, keteladanan yang dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Peran orang tua sangat penting, karena melalui mereka anak dapat langsung meneladani perilaku positif yang biasa diajarkan dan diterapkan di rumah.

Agar tercapainya tujuan pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian yang baik antara guru dan peserta didik. Melaksanakan tugas dan tanggung`jawab guru adalah menanamkan akidah yang baik dan memantapkan kualitas iman siswa pada saat proses belajar mengajar, menerapkan pendidikan karakter Baku dan memberikan penghargaan kepada peserta didik dengan terus menerus dan konsisten, pendidikan karakter Baku ini dapat dipahami bahwa pembentukan karakter siswa dapat melalui pembiasaan sehari-hari. Tidak hanya itu jika seorang guru memiliki perangai yang baik maka peserta didik juga memiliki akhlak yang baik, begitu pula sebaliknya. Seorang guru harus bisa menjadi teladan bagi perilaku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Upaya guru dalam mendidik peserta didik yang berkarakter tidak lepas dari kepribadian yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter BAKU (baik dan kuat) Siswa di SMP Daaruttauhiid Bandung". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk menemukan gambaran umum tentang Pendidikan karakter BAKU (baik dan kuat) di SMP Daaruttauhiid Bandung.
2. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah upaya penanaman Pendidikan karakter BAKU (baik dan kuat) di SMP Daaruttauhiid Bandung
3. Untuk menganalisis hasil Pendidikan karakter dalam meningkatkan karakter baik dan kuat di SMP Daaruttauhiid Bandung.

B. Metode

Peneliti menggunakan metode teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melewati observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pihak sekolah SMP Daaruttauhiid Bandung.

Dengan sumber data primer dan sekunder. Data primer ini merupakan data yang diperoleh dari SMP Daaruttauhiid Bandung dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Baku (baik dan kuat) Siswa di SMP Daaruttauhiid Bandung. Data sekunder ini ialah berbagai dokumen dan buku teks yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Fakta bahwa pendidikan yang memiliki suatu program karakter yang mana pendidikan karakter dirancang untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan sikap sosial yang baik. pendidikan karakter dijadikan bagian integral dari setiap aspek kehidupan sekolah, baik dalam proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun interaksi sehari-hari.

Dalam penguatan Pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat banyaknya kejadian yang menunjukkan timbulnya suatu problem kurangnya perilaku atau moral baik pada kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua. Oleh sebab itu, penguatan dalam Pendidikan karakter sangat diperlukan untuk dilaksanakan sejak dini mungkin. Dapat diawali dari lingkungan keluarga, sekolah dan akan meluas ke lingkungan kemasyarakatan. Diantara nilai karakter salah satunya yang diperlukan dalam perkembangannya yaitu BAKU.

Di lingkungan sekolah tentunya terdapat siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Hal ini dapat dipengaruhi tingkat kedisiplinan dan ketertiban di sekolah dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dibentuk suatu tatanan suatu system untuk mengatur kedisiplinan dan ketertiban siswa.

SMP Daaruttauhiid Bandung merupakan sekolah yang mendidik siswa-siswanya tidak hanya mencapai prestasi yang merupakan kewajiban sebuah sekolah untuk menciptakan anak didiknya menjadi pribadi yang unggul dan berprestasi. Tetapi juga mengedepankan Pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini sangatlah penting diajarkan disekolah. SMP Daaruttauhiid Bandung contohnya. Pendidikan karakter di SMP Daaruttauhiid Bandung sangat dijunjung tinggi dengan beberapa program yang berlaku disekolah ini.

Dalam kunjungan ke SMP Daaruttauhiid Bandung. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah SMP Daaruttauhiid itu mengutamakan pendidikan karakter, baik disiplin dalam manajemen waktu, disiplin berbahasa maupun disiplin dalam segala hal. Tetap menjadikan nilai-nilai islam sebagai prioritas tentunya. Dan penerapan karakter disiplin di SMP Daaruttauhiid tertuang dalam tata tertib dan system sekolah yang mana program pendidikan karakter tersebut berhasil membuat siswa memiliki karakter kedisiplinan yang kuat.

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di kehidupan. Pendidikan karakter memberikan anak-anak dengan pemahaman tentang nilai-nilai yang akan menjadi dasar perilaku mereka. Ini juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berfikir yang diperlukan untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Pendidikan karakter juga sangat penting untuk membantu anak-anak menjadi orang yang baik dan bermoral. Pendidikan karakter memberikan anak-anak dengan pemahaman tentang nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di kehidupan. Ini juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berfikir yang diperlukan untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, edukasi tentang Pendidikan karakter penting untuk diberikan kepada anak-anak. Pendidikan karakter dapat diajarkan melalui pengalaman belajar serta menggunakan media seperti buku, film, atau permainan. Ini akan membantu anak-anak memahami nilai-nilai memahami nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk menjadi anggota Masyarakat yang bertanggung jawab.

Pendidikan karakter juga selalu diajarkan di dalam dunia sekolah hal ini yang membuat kenapa siswa mampu menjadi pribadi yang sangat berkarakter unggul. Dimana dengan Pendidikan karakter disekolah ini menjadi sebuah proses yang digunakan untuk menciptakan nilai-nilai yang dihormati dan dihargai di dalam kehidupan sekolah. Ini mencakup pengajaran nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, dan kesetiakawanan.

Implementasi pendidikan karakter diharapkan mempunyai life skill yang berguna dan mampu

mengaplikasikannya dalam Masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga besar harapan SMP Daaruttauhiid Bandung dapat mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman akan terwujud. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada tuhan, dan berakhlak mulia, yang mandiri, bernalar kritis. Semuanya telah tersusun dalam kurikulum, visi, misi dan tujuan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Daaruttauhiid Bandung.

SMP Daaruttauhiid Bandung menerapkan pendidikan karakter Baku sebagai bagian dari program pendidikan karakter dan peningkatan kedisiplinan siswa. Penerapan Pendidikan karakter Baku ini melalui apel pagi, bulan karakter, dan program tujuh cinta.

kolaborasi antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar memiliki peran yang krusial dalam keberhasilan program Pendidikan karakter di SMP Daaruttauhiid Bandung. Pendidikan karakter ini tidak hanya menciptakan dampak positif pada tingkat personal peserta didik, tetapi juga membawa perubahan yang signifikan dalam budaya sekolah dan masyarakat lebih luas.

Adapun langkah-langkah dalam penanaman karakter di SMP Daaruttauhiid Bandung adalah dengan sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya apel setiap pagi di SMP Daaruttauhiid Bandung

Apel pagi di SMP Daaruttauhiid Bandung merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter yang konsisten diterapkan di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya membangun kedisiplinan siswa, tetapi juga menanamkan nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan rasa hormat. Dengan adanya arahan dan motivasi dari guru serta pimpinan sekolah, siswa diajak untuk memulai hari dengan sikap positif dan penuh semangat. Melalui pembiasaan ini, diharapkan nilai-nilai akhlak mulia dapat tertanam dalam diri siswa dan menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari.

2. Diwajibkannya karakter BAKU sebagai landasan bulan karakter di SMP Daaruttauhiid Bandung

Program Bulan Karakter di SMP Daaruttauhiid Bandung mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan tangguh melalui penerapan karakter BAKU (baik dan kuat). Karakter ini tidak hanya menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi juga diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan siswa di sekolah. Melalui kegiatan terintegrasi seperti mentoring, pembiasaan ibadah, kegiatan sosial, dan apel pagi, siswa diajak untuk memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, kedisiplinan, dan ketangguhan. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat sebagai bekal menghadapi masa depan..

3. Memberikan contoh-contoh perilaku yang positif kepada siswa

Pendidikan percontohan atau dengan metode mencontohkan merupakan salah satu upaya terbaik agar siswa dan peserta didik lainnya mampu untuk bisa mengikuti jejak guru untuk bisa menjadi pribadi yang berakhlak unggul. Dengan metode ini juga siswa tidak bisa berkutik jika ditegur oleh guru atau civitas lainnya, Karena pada dasarnya setiap anak akan berontak jika mereka ditegur oleh seseorang yang tidak bisa mencontohkan hal yang tidak dilakukan oleh seseorang. Sebagai contoh paling simpel adalah orang tua perokok aktif tidak akan didengar oleh anak anaknya jika anaknya ikut merokok. Karena mau bagaimanapun anak adalah cerminan dari orang tua.

4. Menambah nilai-nilai karakter seperti kejujuran, Ikhlas, kerendahan hati, tawadhu, berani, disiplin dan tangguh

SMP Daaruttauhiid Bandung secara konsisten menanamkan nilai-nilai karakter seperti jujur, ikhlas, tawadhu, berani, disiplin, dan tangguh sebagai bagian dari pendidikan holistik. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan melalui materi pelajaran, tetapi juga diterapkan dalam aktivitas sehari-hari siswa, seperti salat berjamaah, mentoring keislaman, apel pagi, dan program pembiasaan lainnya. Dengan pendekatan ini, siswa dibentuk menjadi individu yang berintegritas, disiplin, dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Melalui upaya yang berkelanjutan, sekolah bertujuan mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menjadi pemimpin yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan agama.

5. Melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang menanamkan nilai-nilai karakter

Mengadakan beberapa jenis ekstrakurikuler yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter diantaranya adalah:

Karate: Membantu anak-anak untuk mengembangkan rasa disiplin dan konsentrasi yang tinggi.
Seni Musik: Membantu anak-anak mengembangkan kreativitas dan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap seni.

Pendidikan Agama: Membantu anak-anak mengenal nilai-nilai luhur agama dan menanamkan nilai-nilai kebaikan.

Olahraga: Membantu anak-anak mengembangkan rasa kebersamaan dan semangat kejujuran.

Pelatihan Komunikasi: Membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri.

6. Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi

Memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi, baik dalam bentuk pujian, ucapan selamat, maupun beasiswa, merupakan cara efektif untuk memotivasi mereka. SMP Daarut Tauhiid Bandung menjadikan apresiasi sebagai bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerja keras siswa. Dengan adanya penghargaan ini, siswa merasa dihargai dan semakin terdorong untuk mencapai prestasi maksimal. Apresiasi yang diberikan oleh sekolah berperan sebagai stimulus bagi siswa untuk terus berkembang dan mencapai kesuksesan.

Kegiatan pembentukan karakter di SMP Daaruttauhiid Bandung berfokus pada sifat kepercayaan, tanggung jawab, ketekunan, kepedulian, rasa hormat, keberanian, keadilan, kewarganegaraan, dan integritas. Selain itu, Lembaga ini berdedikasi tinggi dalam menciptakan keterampilan hidup mendasar yang akan membantu para siswanya dalam mengembangkan karakter yang kuat.

Dalam kunjungan ke SMP Daaruttauhiid Bandung. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah SMP Daaruttauhiid Bandung itu mengutamakan kedisiplinan, baik disiplin dalam manajemen waktu, disiplin berbahasa maupun disiplin dalam segala hal. Tetap menjadikan nilai-nilai islam sebagai prioritas tentunya. Dan penerapan karakter baik dan kuat di SMP Daaruttauhiid Bandung tertuang dalam tata tertib dan program pendidikan karakter yang mana program tersebut berhasil membuat siswa memiliki karakter baik dan kuat.

Penanaman karakter baik dan kuat yaitu berdasar pada pendidik maupun guru yang sudah menerapkan dan dalam bentuk teladan peserta didik dari kegiatan awal, kehiatan inti, dan kegiatan akhir. Menerapkan bagaimana suatu pembiasaan yang perlu dilakukan oleh peserta didik dan guru pun memberikan contoh keteladanan kepada peserta didik datang kesekolah disambut oleh guru dan peserta didik mengucapkan salam, hal ini dilakukan agar menjadi kebiasaan sehingga menjadikan pembinaan karakter disiplin tercapai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Pendidikan karakter di SMP Daaruttauhiid 2 berfokus pada sifat kepercayaan, tanggung jawab, ketekunan, kepedulian, rasa hormat, keberanian, keadilan, dan integritas. Selain itu, Lembaga ini berdedikasi tinggi dalam menciptakan keterampilan hidup mendasar yang akan membantu para siswanya dalam mengembangkan karakter baik dan kuat. SMP Daaruttauhiid Bandung tidak hanya mendidik atau mengajarkan anak didiknya menjadi pribadi yang unggul saja tapi juga harus profesional memberikan serta mengarahkan contoh yang baik kepada anak didiknya.

1. Pendidikan SMP Daarut Tauhiid Bandung menjadikan pendidikan karakter BAKU (baik dan kuat) sebagai ciri khas dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki sikap sosial yang baik. Pendidikan karakter ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai utama seperti jujur, ikhlas, tawadhu, berani, disiplin, dan tangguh dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Program ini sejalan dengan visi sekolah sebagai sekolah karakter berlandaskan tauhid, dengan tujuan melahirkan generasi rahmatan lil 'alamin. Misi yang diemban SMP Daarut Tauhiid menitikberatkan pada pendidikan formal yang mampu mencetak generasi bertauhid dan berakhlak BAKU, serta menyebarkan nilai-nilai tauhid melalui akhlak yang mulia. Melalui pendidikan karakter BAKU, sekolah berharap dapat membentuk profil pelajar yang beriman, bertakwa, jujur, mandiri, bernalar kritis, dan berakhlak mulia. Dengan pendekatan ini, lulusan SMP Daarut Tauhiid Bandung tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
2. SMP Daarut Tauhiid Bandung memiliki program pendidikan karakter BAKU (baik dan kuat) yang terstruktur untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan tangguh. Program ini bertujuan untuk mengendalikan emosi siswa yang sering labil pada usia SMP dan menanamkan nilai-nilai seperti sabar, optimis, jujur, tawadhu, berani, dan tangguh. Penerapan program dimulai dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan rutin seperti apel pagi, pembiasaan beribadah, mentoring, dan aktivitas ekstrakurikuler berbasis nilai Islami. Melalui kegiatan tersebut, siswa dibimbing untuk meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan membentuk karakter yang kuat.

3. Keberhasilan penerapan pendidikan karakter BAKU di SMP Daaruttauhiid Bandung dapat dilihat dari perubahan positif pada sikap, kebiasaan, dan pola pikir siswa yang semakin mencerminkan nilai-nilai kebaikan dan ketangguhan. Program ini diterapkan melalui berbagai kegiatan, seperti apel pagi, pembiasaan ibadah, mentoring keislaman, dan pelatihan keterampilan hidup berbasis nilai Islami. Pendekatan holistik yang melibatkan guru sebagai teladan, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar, telah menghasilkan siswa yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Pendidikan karakter BAKU ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa dengan nilai-nilai seperti religiusitas, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, cinta tanah air, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan karakter BAKU tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang berakhlak mulia.

Ucapan Terimakasih

Peneliti ucapkan terima kasih teriring doa *Jazaakumullah Khair* kepada: Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Bapak H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. H. Erhamwilda., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung; Bapak Dr. Alhamudin, M.M.Pd. selaku Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I; dan Bapak Dr. Giantomi Muhammad, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh ketulusan, kesabaran, kebijaksanaan dan dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, kekurangan, maupun ketidaktahuannya sehingga bertambah wawasan dan ilmu peneliti; Seluruh staff Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan dan membantu administrasi saat perkuliahan hingga melakukan penelitian skripsi; Orang tua tercinta yaitu Ibu Noor Bilqis yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan segala pengorbanannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdillah, 2019. pendidikan sebagai usaha membentuk manusia yang lebih manusiawi. Jakarta. Penerbit ilmu.
- S. Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia," J. Pendidik. dan Kebud., vol. 16, pp. 229–238, 2010, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- W. Wuryandani, B. Maftuh.,S., and D. Budimansyah, "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," J. Cakrawala Pendidik., vol. 2, no. 2, pp. 286–295, 2014, doi: 10.21831/cp. v2i2.2168.
- Sari,N., 2017. Pendidikan karakter:konsep,implementasi dan evaluasi. Alfabeta